

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan multimedia interaktif melalui aplikasi articulate storyline pada pembelajaran matematika materi perkalian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan multimedia interaktif melalui aplikasi *Articulate Storyline* pada pembelajaran matematika materi perkalian dinyatakan sangat valid oleh validator ahli media dengan presentase 88%, ahli desain dengan presentase 90% dan ahli materi dengan presentase 94% kemudian telah diketahui hasilnya maka dilakukan penggabungan rata-rata hasil validasi untuk mengetahui tingkat kevalidan dari multimedia interaktif sebesar 90% maka dapat dikatakan sangat valid.
2. Proses pengembangan multimedia interaktif melalui *articulate storyline* pada pembelajaran matematika materi perkalian ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan proses yaitu a) menganalisis kurikulum, menganalisis karakter siswa, menganalisis permasalahan yang ada di pembelajaran, b) mengembangkan bahan ajar dengan cara merancang storyboard terlebih dahulu, c) mengembangkan media pembelajaran menggunakan articulate storyline melalui proses rancangan dari storyboard, d) penilaian berupa memberikan soal kepada siswa e) mengevaluasi hasil dari mengembangkan multimedia interaktif

untuk melihat dampak bagi peserta didik. Media pembelajaran interaktif ini menjadikan peserta didik aktif selama proses pembelajaran matematika khususnya materi perkalian. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran melalui *Articulate Storyline* untuk mempermudah peserta didik sebagai pengguna yang berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga membantu memahami materi.

3. Keefektifan multimedia interaktif melalui aplikasi *articulate storyline* dengan menganalisis hasil belajar siswa telah memenuhi ketuntasan belajar dengan memperoleh presentase 100% sehingga dikatakan tuntas dan juga siswa dikelas tersebut secara klasikal telah memenuhi ketuntasan belajar.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kesulitan dan juga keberhasilan dalam melakukan penelitian ini. Untuk alasan ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti dalam pengembangan media interaktif. Saran-saran ini juga ditujukan kepada mereka yang ingin melakukan penelitian yang sama atau melakukan inovasi baru dalam bidang ini

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah terbukti valid untuk menyampaikan materi perkalian atau menggunakan media pembelajaran ini sebagai panduan dalam mengembangkan media pembelajaran pada materi lain.

- b. Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk menarik minat belajar siswa dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif lainnya.
- c. Media pembelajaran yang sudah dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan software lainya karena masih banyak lagi *software-software* yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif.

2. Bagi Sekolah

- a. Media pembelajaran yang sudah dikembangkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan *softwere* lainya untuk mata pelajaran lain.
- b. Menginstrusikan kepada guru-guru yang lainya untuk menjadi masukan ketika ingin mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan *softwere* yang sama pada mata pembelajaran masing-masing

3. Disarankan untuk peneliti agar lebih menguasai *software articulate storyline* agar proses pembuatan media pembelajaran tidak memakan waktu yang lama dalam mendesain produk yang ingin dikembangkan.